



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
JURNAL KOMUNIKASI HUKUM**

Alamat: Jalan Udayana Kampus Tengah Singaraja Bali Telp. (0362) 23884

Singaraja, 2 Desember 2019

No. : 02/Penerimaan/JKH/8/2019

Lampiran :-

Hal : Surat Penerimaan Naskah Publikasi Jurnal Komunikasi Hukum

Kepada Yth:

1. Oktaviana Adhani
2. Bagiyo Atmaja

Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Surabaya

Terimakasih telah mengirimkan artikel ilmiah untuk diterbitkan pada Jurnal Komunikasi Hukum (JKH) dengan Akreditas SINTA 4 (P-ISSN : 2356-4164; E-ISSN : 2407-4276) dengan Judul :

“KEABSAHAN PEMBATALAN HIBAH AKIBAT PEMBERI HIBAH JATUH MISKIN”

Berdasarkan hasil review, artikel tersebut dinyatakan **DITERIMA** untuk dipublikasikan di Jurnal kami untuk Volume 6, Nomor 1, Februari 2020

Kami akan mengirimkan hardcopy edisi tersebut pada pertengahan bulan penerbitan. Artikel tersebut akan lebih dahulu tersedia secara online di <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jkh/issue/archive>

Demikian informasi ini disampaikan, dan atas perhatiannya, diucapkan terimakasih.



Dr. Dewa Gede Sudika Mangku, S.H., LL.M
Editor in Chief
Jurnal Komunikasi Hukum
Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

KEABSAHAN PEMBATALAN HIBAH AKIBAT PEMBERI HIBAH JATUH MISKIN

Oktaviana Adhani

Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Surabaya

Email: mynizly@yahoo.com

Bagiyo Atmaja

Magister Kenotariatan, Fakultas Hukum, Universitas Surabaya

Abstract

A grant is a gift that starts in effect since it is implemented. not infrequently the grant as a voluntary gift raises problems that occur because there are other parties who raise objections to the grant. This study analyzes the validity of grants to minors represented by their mothers and the legal position of cancellation of grants due to poor grants. The research method used is normative juridical by using the statutory approach and conceptual approach. The results of the study showed that the grants for the inheritance of the giver of grants to minors and received by their mothers were legal. The provisions in the Civil Code govern that grants can be revoked and canceled. The word "can be canceled", which means that the grant made is not null and void by law, but must be canceled by submitting a request for cancellation at the Court.

Keywords: *Grant, Agreement, Cancellation*

Abstrak

Hibah merupakan suatu pemberian yang mulai berlaku sejak dilaksanakan. tidak jarang hibah sebagai suatu pemberian secara sukarela tersebut menimbulkan permasalahan yang terjadi karena terdapat pihak lain yang mengajukan keberatan atas hibah tersebut. Penelitian ini menganalisis keabsahan hibah kepada anak dibawah umur yang diwakili ibunya dan kedudukan hukum pembatalan hibah akibat pemberi hibah jatuh miskin. Metode penelitian yang digunakan adalah yuridis normatif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan konseptual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hibah atas harta bawaan pemberi hibah kepada anak yang belum dewasa dan diterima oleh ibunya adalah sah. Ketentuan dalam KUHPerdata mengatur bahwa hibah dapat dicabut dan dibatalkan Kata "dapat dibatalkan", yang berarti bahwa hibah yang dibuat tidak batal demi hukum, melainkan harus dibatalkan dengan mengajukan permohonan pembatalan pada Pengadilan.

Kata Kunci: Hibah, Perjanjian, Pembatalan

Pendahuluan

Hibah merupakan suatu pemberian yang mulai berlaku sejak saat itu atau sebagai suatu pemberian tentunya antara penghibah dengan penerima hibah saling mengenal dan

sebagai wujud saling mengenal inilah akhirnya pemberi memberikan hibah kepada orang lain. Sebagai pemberian kadangkala si penerima langsung menerima hak milik atas barang yang diperoleh berdasarkan hibah dan